

Kemuliaan yang akan Dinyatakan



Aku mengalahkan Iblis dengan darah Anak Domba dan perkataan kesaksianku, dan akupun tidak mengasihi nyawaku sekalipun akan mati. (Hari 72) oleh Derek Prince

> "Sebab aku yakin, bahwa penderitaan zaman sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita [saat kebangkitan orang-orang mati]. Sebab dengan sangat rindu seluruh makhluk [seluruh ciptaan] menantikan saat anak-anak Allah dinyatakan." (Roma 8:18–19)

Banyak orang Kristen tampaknya belum mengerti benar, apa artinya bagi anak-anak manusia kebangkitan Kristus dari kematian itu. Di masa mendatang, pada saat kebangkitan orang-orang mati terjadi kelak, anak-anak Allah akan dinyatakan. Seluruh alam semesta dengan penuh perhatian sedang menyongsong peristiwa ajaib itu, seakan-akan mereka berdiri atas tumitnya untuk dapat melihatnya. Pohon-pohon, lautan, sungai-sungai dan gunung-gunung semuanya sedang menunggu. Luar biasa, bahwa alam ciptaan ini sedemikian hebohnya – tetapi yang justru mengherankan adalah mengapa sebagian besar umat Kristen sama sekali tidak heboh.

> "Karena seluruh makhluk [alam ciptaan] telah ditaklukkan kepada kesia-siaan, bukan oleh kehendaknya sendiri, tetapi oleh kehendak Dia, yang telah menaklukkannya, tetapi dalam pengharapan, karena makhluk [alam ciptaan] sendiri juga akan dimerdekakan dari perbudakan kebinasaan dan masuk ke dalam kemerdekaan kemuliaan anak-anak Allah." (ayat 20–21)

Karena dosa yang dilakukan oleh manusia, seluruh alam semesta telah menderita juga. Sebelum manusia jatuh dalam dosa, tidak ada tanaman semak dan duri, tidak ada sesuatu pun yang mengalami kematian, kemudian membusuk. Dan kita mengerti bahwa bukan kita saja yang kelak akan mengalami kebangkitan yang luar biasa dari kematian. Alam semesta pun akan mengalaminya. Tetapi Tuhan sudah mengatur urutan prioritasnya: alam semesta itu tidak akan mengalaminya, sebelum kita (umat Yesus) mengalaminya

(kebangkitan itu).

Seperti kata Paulus dalam tulisannya:

> “Sebab kita tahu, bahwa sampai sekarang segala makhluk [seluruh ciptaan] sama-sama mengeluh dan sama-sama merasa sakit bersalin” (ayat 22).

Paulus sering mengatakan “kita tahu,” tetapi yang mengherankan adalah bahwa sebagian besar umat Kristen yang modern justru tidak tahu. Tahukah saudara, bahwa saat ini seluruh alam semesta sedang mengalami “sakit bersalin” karena menantikan saatnya anak-anak Tuhan akan dinyatakan, yaitu lahirnya suatu zaman baru ketika segala sesuatu akan dibebaskan dari proses pembusukan.

Renungan

Transkrip: WD-B097-072-IND
Terakhir Diperbarui: 18 Feb 2026
Situs Web: derekprince.com/id/resources

